

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan memiliki keterkaitan antara kejadian stunting dengan perilaku buang air besar sembarangan.
2. Stunting lebih banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan, yaitu di tempat masyarakat mencuci tangan dengan sabun.
3. Di sekitar Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan, terdapat keterkaitan antara frekuensi kejadian stunting dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang bisa diberikan adalah:

1. Bagi Puskesmas; Disarankan agar Puskesmas lebih meningkatkan penyuluhan tentang kebersihan. Penyuluhan tentang cuci tangan serta cara buang air besar sembarangan perlu lebih ditekankan. Selain itu, perlu ditingkatkan inisiatif pengelolaan sampah rumah tangga yang melibatkan tokoh masyarakat serta tenaga kesehatan. Puskesmas harus bekerja sama dengan pemerintah demi menyediakan fasilitas sanitasi yang memadai. Pemantauan serta penilaian secara berkala, bersama dengan partisipasi pemangku kepentingan, akan memudahkan upaya penurunan angka stunting di wilayah ini.
2. Bagi Masyarakat; Meningkatkan kesadaran tentang perlunya membuang kotoran manusia dengan benar serta mencuci tangan dengan sabun secara teratur terutama sebelum serta sesudah makan serta menggunakan toilet adalah dua cara demi meningkatkan kebersihan pribadi. Selain itu, penting demi mengelola sampah rumah tangga dengan tepat dengan mengelompokkan serta membuangnya dengan benar. Masyarakat didorong demi terlibat dalam inisiatif sanitasi serta mengambil bagian dalam program pendidikan yang ditawarkan oleh Pusat Kesehatan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, masyarakat bisa mengurangi angka stunting serta menyediakan lingkungan yang sehat.
3. Bagi Akademik; Penelitian lebih lanjut disarankan demi dilakukan pada faktor-faktor penentu stunting, dengan menekankan sanitasi lingkungan serta perilaku

komunal. Lembaga pendidikan didorong demi memasukkan pelajaran tentang sanitasi, kebersihan, serta gizi ke dalam kurikulum demi meningkatkan kesadaran di antara siswa serta masyarakat. Selain itu, kemitraan antara akademisi serta Pusat Kesehatan harus ditingkatkan demi membuat program intervensi berbasis bukti yang sesuai demi implementasi lapangan. Inisiatif ini diantisipasi demi berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan angka stunting di daerah tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya; Disarankan demi menyelidiki lebih lanjut korelasi antara kebersihan lingkungan, praktik sanitasi, serta stunting melalui berbagai metodologi, termasuk penelitian longitudinal atau intervensi. Peneliti didorong demi meneliti variabel lain yang bisa memengaruhi stunting, termasuk faktor penentu sosial ekonomi serta akses ke fasilitas kesehatan. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam proses penelitian bisa memberikan temuan yang lebih mendalam serta relevan. Strategi ini bertujuan demi memberikan saran yang lebih lengkap demi mengatasi masalah stunting melalui temuan penelitian selanjutnya.